

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN JANGKA
PANJANG PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NILA BILQIS MAHARANI

12030115140163

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Nila Bilqis Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140163

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN JANGKA
PANJANG PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG

Semarang, 13 Februari 2019

Dosen Pembimbing



Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG

NIP. 19710904 200112 1001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nila Bilqis Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140163

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
JANGKA PANJANG PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 08 Maret 2019

Tim Penguji :

1. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG (.....)



2. Dr. Paulus Th Basuki H., MBA, MSAcc, Ak, CA (.....)



3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A. (.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nila Bilqis Maharani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Febuari 2019

Yang membuat pernyataan,

(Nila Bilqis Maharani)

NIM. 12030115140163

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

-Albert Einstein-

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Ibu saya Indarti, Bapak saya Ainurrokhim,
Kakak saya Nola Widyaningrum,
serta seluruh keluarga besar.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyse the influence of intellectual capital (IC) on the company's long-term financial performance. The dependent variable in this study is financial performance which is divided into profitability and corporate return. This study uses secondary data from the annual reports of public sector industrial companies listed at Bloomberg Data Base in 2015-2017 and selected by using purposive sampling method. This study used descriptive statistical analysis and non-parametric tests. The results of this study indicate that IC provides a positive contribution to the company's long-term financial performance. This study also shows that more intangible-intensive companies have financial performance superior both in terms of profitability and corporate return.

Keywords : *Competitiveness, Performance measurement, Accounting and finance, Knowledge management, Intellectual capital, Financial sustainability*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dibagi menjadi profitabilitas dan pengembalian perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan publik sektor industri yang terdaftar di Bloomberg Data Base tahun 2015-2017 dan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji non-parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IC memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih *intangible-intensive* memiliki kinerja keuangan yang lebih unggul baik dalam hal profitabilitas dan pengembalian perusahaan.

Kata kunci : Daya saing, Pengukuran Kinerja, Akuntansi dan Keuangan, Manajemen Pengetahuan, Modal Intelektual, Keberlanjutan Keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do'a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP, CERG selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si, Akt. selaku dosen wali yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Bapak Ainurrokhim dan Ibu Indarti selaku orang tua tercinta penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis.
8. Kakak tersayang Nola Widyaningrum yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Teman penulis Muhammad Yusra yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat Meong: Asthari, Fira, Irsyadhea, Novi dan Ayung. Terima telah memberikan semangat, menjadi sahabat di berbagai kondisi dan suasana serta memberikan kegembiraan selama di dunia perkuliahan.
11. Keluarga besar (Economic Finance Study Club) ECOFINSC kepengurusan 2016, 2017 dan 2018 yang telah menjadi keluarga, memberikan pembelajaran serta pengalaman.
12. BOD & BPH ECOFINSC 2018: Tyas, Yuni, Novi, Mike, Iqbal, Khairani, Kiki, Evan, Arthy, Egi, Ipeh, Nida, Alga dan Nadya. Terima kasih telah senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. BPH ECOFINSC 2017: Mas Sebas, Mas Setyo, Mbak Ine, Mbak Miranti dan Yuni yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

14. Sahabat-sahabat Trocox : Trusta, Rahma, Sekar, Vindy, Nabila, Ratna yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
15. Rekan-rekan seperbimbingan Pak Faisal atas semangat, diskusi dan bantuan yang diberikan.
16. Teman-teman “Ex-KPD Gondang” sejurusan akuntansi angkatan 2015 Undip yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
17. Teman-teman “J-KESHA 2” yang telah menjadi penyemangat penulis.
18. Seluruh rekan-rekan Akuntansi 2015 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis.
19. Tim KKN Universitas Diponegoro Kecamatan Kaloran Desa Tlogowungu: Vivi, Pipit, Indah, Kiki, Aifa, Ubai, Prib, Anwar, Ina, Desya atas pengalaman dalam mengabdikan diri di masyarakat.
20. Rekan-rekan yang belum disebutkan. Terima kasih atas doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamulaikum Wr. Wb

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Berbasis Sumber Daya (<i>Resource Based Theory</i>)	11
2.1.2 Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>)	13
2.1.3 Modal Intelektual (IC), Nilai Pasar (MV) dan Nilai Buku (BV).....	15
2.1.4 Kinerja Keuangan (<i>Financial Performance</i>)	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17

2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4.1 Kontribusi IC terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. 19	
2.4.2 Hubungan perusahaan yang <i>intangible-intensive</i> dalam menyajikan kinerja keuangan.	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.1.1 Variabel Independen	23
3.1.2 Variabel Dependen	24
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.5 Metode Analisis.....	27
3.5.1 Statistik Deskriptif	28
3.5.2 Uji Normalitas.....	28
3.5.3 Uji Korelasi Spearman’s.....	28
3.5.4 Uji Kruskal Wallis	29
3.5.5 Uji Mann-Whitney “U”	29
BAB IV	23
HASIL DAN ANALISIS	23
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	23
4.2 Analisis Data	24
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	24
4.2.2 Uji Normalitas.....	27
4.2.3 Uji Korelasi Spearman’s.....	29
4.2.4 Uji Kruskall Wallis	30
4.2.5 Uji Mann Whitney	32
4.3 Intrepretasi Hasil	33
4.3.1 Kontribusi IC terhadap Kinerja Keuangan jangka panjang perusahaan 34	
4.3.2 Hubungan perusahaan yang <i>Intangible-intensive</i> dengan kinerja keuangan	35

BAB V.....	37
PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Keterbatasan	38
5.3 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.2 Rincian Sampel Penelitian Berdasarkan Sektor.....	32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Spearman's.....	38
Tabel 4.6 Uji Kruskal Wallis	40
Tabel 4.7 Uji Mann Whitney	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas.....	35
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot.....	36
Gambar 4.3 Grafik Analisis Kruskall Wallis	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel	50
Lampiran B Hasil Output SPSS	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam ilmu ekonomi, modal intelektual (*intellectual capital*) telah menjadi mekanisme utama bagi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dari pesaingnya. Menurut pengamatan Jardon dan Martos, Cricelli dkk., dan Jordao dkk. (dalam Vinícius, Jordão, & Almeida, 2017), perusahaan memiliki dua sumber utama untuk meningkatkan hasil dimasa depan, yaitu kemampuannya pada bidang teknologi informasi dan pengetahuan. Sumber daya ini mendorong pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia, baik itu proses, mendorong pembelajaran dan pertumbuhan, memperluas loyalitas dengan pelanggan dan pemasok, dan menghasilkan inovasi yang lebih besar untuk menghasilkan perbedaan kompetitif yang berkelanjutan serta menghasilkan perbaikan dalam kinerja keuangan dan dalam generasi nilai. Berkembang atau tidaknya perusahaan bergantung pada keterampilan manajemen dalam mengolah sumberdaya perusahaan dalaam menghasilkan *value* perusahaan yang berkelanjutan. Cricelli dkk. (2013) menyatakan bahwa organisasi berupaya menciptakan nilai untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan dan mendapatkan pangsa pasar. Modal intelektual dan aset tidak berwujud (seperti pengetahuan dan mekanisme tenaga kerja, hubungan dan struktur organisasi) telah menjadi faktor penting untuk menciptakan nilai dalam ekonomi pengetahuan. IC terkait dengan IA, sehingga secara umum IA dianggap sebagai sinonim dengan IC.

Menurut pandangan Bontis dan Bontis dkk. (dalam Vinícius et al., 2017) nilai perusahaan semakin bergantung pada modal intelektual (IC) dan pada aset tidak berwujud (IA), bukan pada sumber daya konvensional lainnya seperti tanah, modal, dan tenaga kerja.

Menurut Jardon & Martos (2012), modal intelektual umumnya dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu modal manusia, didasarkan pada sumber daya manusia, modal struktural bergantung pada organisasi dan modal relasional berdasarkan koordinasi hubungan antara organisasi dan hubungan lingkungan sekitar. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud dan tidak terlihat yang mampu menghasilkan nilai untuk perusahaan. Definisi tersebut menunjukkan modal intelektual (IC) menjadi sumber keunggulan kompetitif, karena untuk menciptakan nilai dalam bisnis, mungkin harus meningkatkan kinerja perusahaan. Modal intelektual dibagi menjadi beberapa komponen yang berbeda. Setiap aspek modal intelektual dapat berbeda dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Beberapa aspek modal intelektual tidak dapat secara langsung memengaruhi kemampuan organisasi, namun secara tidak langsung dapat mempengaruhi aspek lain, karena aspek modal intelektual saling terkait.

Menurut Tseng & Goo (2005), pengetahuan dan inovasi adalah sumberdaya yang mendominasi dalam ekonomi berbasis pengetahuan, dan jauh lebih penting dari tanah, modal ataupun tenaga kerja. Manajemen yang efektif berbasis pengetahuan dan aset tidak berwujud menjadi kunci keberhasilan perusahaan, khususnya di industri berbasis pengetahuan. Sehingga neraca tidak dapat secara akurat mewakili nilai yang sebenarnya dari perusahaan. Perbadean

antara nilai pasar dan nilai buku suatu perusahaan dikatakan mewakili modal intelektualnya. Nilai perusahaan (*market value*) dianggap sebagai hasil kombinasi dari nilai berwujud (*book value*) dan nilai tidak berwujud (*intellectual capital*). Keberhasilan kompetitif kurang bergantung pada alokasi strategis sumber daya fisik dan keuangan, namun lebih banyak pada manajemen strategis modal intelektualnya. Karena aset tidak berwujud (*intangible assets*) seringkali mewakili lebih dari dua pertiga nilai perusahaan.

Meningkatnya kepedulian atas pengelolaan IA (*intangible assets*) yang baik dikarenakan adanya perubahan pandangan ekonomi menjadi ekonomi berbasis pengetahuan (Harrison & Sr, 2000). *Intangible asset* disebut sebagai aset yang langka, berharga, tidak dapat digantikan serta sulit untuk ditiru, sehingga IA ini diperlakukan sebagai aset yang strategis karena mampu menghasilkan kinerja yang unggul dan juga keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (J. Barney, 1991). Studi tentang modal intelektual dan pengukurannya dinilai menjadi satu hal yang paling kompleks dan menantang bidang akuntansi, keuangan dan mungkin juga teori dan praktik manajemen. Menurut Novas dkk. (2017), studi ini yang paling diminati dalam dua dekade terakhir bahwa gagasan tentang pengetahuan organisasi telah disempurnakan dengan jelas, dan dipandang sebagai satu kesatuan sumber daya yang berpengaruh pada proses penciptaan nilai yang diwujudkan dalam komponen modal intelektual yaitu modal manusia, struktural dan relasional. Meski begitu, penulis seperti Bontis, Novas et al. dan Jardao dkk. (dalam Vinícius et al., 2017) menjelaskan bahwa tidak ada dimensi yang tepat dari IC perusahaan, atau alat terbaik untuk penilaian dan pengukurannya, dan fakta ini

merupakan salah satu tantangan kontemporer terbesar akuntansi, keuangan dan manajerial.

Pembahasan modal intelektual di Indonesia sendiri ada sejak diterbitkan PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Tetapi, tidak dinyatakan secara langsung sebagai modal intelektual. Menurut PSAK No 19, aktiva tidak berwujud merupakan aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang /atau jasa, disewakan pada pihak lain, atau digunakan untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002). Beberapa contoh dari aktiva tidak berwujud telah disebutkan dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk “*brand names*”). Selain itu disebutkan juga antara lain piranti lunak komputer, hak paten, hak cipta, film gambar hidup, daftar pelanggan, hak penguasaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hakpemasaran, dan pangsa pasar.

PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyingung tentang modal intelektual (IC) walaupun secara tidak langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual telah mendapatkan perhatian. Namun untuk praktiknya, perusahaan-perusahaan di Indonesia belum sepenuhnya memberikan perhatian terhadap komponen modal intelektual. Menurut Abidin (dalam Sawarjuwono & Kadir, 2003) perusahaan-perusahaan di Indonesia lebih menggunakan *conventional*

based untuk membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkan dengan kandungan teknologi masih sedikit. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian yang lebih pada komponen modal intelektual, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Padahal agar dapat bersaing pada era *knowledge based business*, ketiga komponen modal intelektual tersebut diperlukan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Beberapa penelitian tentang *intellectual capital* misalnya (Youndt, Subramaniam, & Snell, 2004); (Wang & Chang, 2005); (Jose & Jose, 2011); (Mendoza, 2017); (González, Aubert, Calzada, & Salazar, 2017) telah membuktikan bahwa modal intelektual (*intellectual capital*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini juga dibuktikan oleh peneliti di Indonesia, misalnya Ulum *et al.* (2008) yang telah menguji dampak *intellectual capital* pada kinerja keuangan 130 perusahaan sektor perbankan dengan metode *Partial Least Square* (PLS), kinerja keuangan perusahaan di masa depan dan juga menguji pengaruh rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan perusahaan diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO) dan *Growth Revenue* (GR). Hasil dari penelitiannya yaitu modal intelektual (*intellectual capital*) berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan di sektor perbankan. Modal intelektual (*intellectual capital*) juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan di sektor perbankan. Namun, *Rate of Growth of*

Intellectual Capital (ROGIC) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan di luar negeri. Dalam kasus di Brasil, Oliveira dkk. (2014) mengamati bahwa perusahaan dengan intangibility lebih besar memberikan kinerja yang unggul kepada yang lain dan bahwa IA mampu menghasilkannya keunggulan kompetitif. Salehi et al. (2014) menganalisis hubungan antara IC, efisiensi modal dan nilai tambah ekonomi (EVA) di 39 perusahaan publik di Bursa Efek Teheran. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan korporasi dan faktor-faktor seperti nilai tambah intelektual, efisiensi IC (termasuk efisiensi modal relasional, efisiensi modal manusia, efisiensi modal struktural), dan EVA. Apalagi hasil analisis regresi fuzzy ditunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini dan semua variabel independen kecuali EVA dan efisiensi modal struktural. Díaz-Fernández dkk. (2015) melakukan penelitian longitudinal pada sampel perusahaan multinasional dari berbagai sektor (perdagangan, jasa, keuangan dan teknologi) yang berbasis di Spanyol. Díaz-Fernández dkk. (2015) menjelaskan bahwa kompleksitas organisasi ditandai oleh diversifikasi produk dan strategi bisnis internasional perlu lebih besar heterogenitas dalam karakteristik demografi (umur, pendidikan) dan manajerial pengalaman (industri, fungsional dan internasional). Faktor-faktor ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan sumber daya manusia (pengetahuan, keterampilan dan pengalaman) dan modal relasional (kontak

jaringan) yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja. Pitta & Rodrigues (2016) menganalisis dampak modal manusia dan struktural pada profitabilitas dari 30 maskapai teratas di seluruh dunia. Mereka mencatat bahwa omset didorong oleh faktor yang membentuk modal manusia dan struktural. Mendoza (2017) meneliti manfaat ekonomi dari 140 perusahaan yang terdaftar di *Philippine Stock Exchange* yang mengungkapkan informasi tentang IA mereka di laporan keuangannya (FS). Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa IA mempunyai dampak yang signifikan terhadap keseluruhan arus uang (91,07 persen) dan arus kas dari aktivitas investasi (68,13 persen), dan efek moderat pada aktivitas operasi (29,56 persen) dan aktivitas pendanaan (6,07 persen). Meringkas dari hasil analisis temuan tersebut bahwa investasi di IA yang terkandung dalam IC dapat mempengaruhi kinerja dan nilai organisasi, dan harapan masa depan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Jangka Panjang Perusahaan "**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapat rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut :

1. Apakah IC memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan?

2. Apakah perusahaan yang lebih *intangible-intensive* memiliki kinerja keuangan lebih unggul dari perusahaan yang kurang *intangible-intensive*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan memperoleh pengetahuan tentang :

1. IC memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan.
2. Perusahaan yang lebih *intangible-intensive* menyajikan kinerja keuangan lebih unggul dari perusahaan yang kurang *intangible-intensive*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, diharapkan kedepannya penelitian ini dapat memperluas teori dan konsep yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan tentang *intellectual capital*, terutama mengenai pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan serta dapat menjadi referensi literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis, diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaannya, terutama melalui pengelolaan modal intelektualnya supaya terus dapat bersaing di pasar global.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan awalan dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat dari hasil penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab 2 merupakan penjelasan landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil-hasil penelitian lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 merupakan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab 4 merupakan pengujian atas hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Bab 5 merupakan ringkasan hasil analisis, keterbatasan yang ditemukan selama penelitian dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.